

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Profil Penggunaan Obat Antidiabetes Melitus Tipe 2 pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Oesapa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat antidiabetes pada pasien rawat jalan didominasi oleh golongan Biguanid dengan persentase sebesar 65,0%, sedangkan golongan Sulfonilurea sebesar 35,0%. Jenis obat antidiabetes yang paling banyak digunakan adalah Metformin sebanyak 39 pasien (65,0%), sedangkan Glimepiride digunakan oleh 21 pasien (35,0%). Berdasarkan dosis obat, penggunaan Metformin 500 mg merupakan dosis yang paling banyak diresepkan yaitu sebanyak 39 pasien (65,0%), diikuti Glimepiride 1 mg sebanyak 18 pasien (30,0%) dan Glimepiride 2 mg sebanyak 3 pasien (5,0%). Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa penggunaan obat antidiabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Oesapa selama periode penelitian didominasi oleh golongan Biguanid dengan jenis obat Metformin pada dosis 500 mg, sedangkan golongan Sulfonilurea yang digunakan adalah Glimepiride dengan dosis 1 mg dan 2 mg.

B. Saran

1. Saran untuk Puskesmas Oesapa

- a. Puskesmas Oesapa diharapkan dapat terus mempertahankan penggunaan obat antidiabetes yang rasional sesuai dengan pedoman terapi Diabetes Melitus Tipe 2 yang berlaku, sehingga efektivitas pengobatan pasien dapat terus ditingkatkan.

- b. Puskesmas Oesapa diharapkan melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan obat antidiabetes secara berkala untuk mengetahui efektivitas terapi serta mengidentifikasi kemungkinan terjadinya masalah terkait penggunaan obat.
- c. Tenaga kefarmasian di Puskesmas Oesapa diharapkan meningkatkan edukasi kepada pasien mengenai pentingnya kepatuhan minum obat, pola makan sehat, dan aktivitas fisik dalam mendukung keberhasilan terapi Diabetes Melitus Tipe 2.

B. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat memberikan gambaran penggunaan obat antidiabetes yang lebih komprehensif.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel penelitian seperti kadar gula darah, lama menderita Diabetes Melitus, penyakit penyerta, serta tingkat keberhasilan terapi untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggambarkan profil penggunaan obat, tetapi juga melakukan evaluasi rasionalitas penggunaan obat antidiabetes berdasarkan pedoman PERKENI sehingga dapat diketahui kesesuaian terapi yang diberikan kepada pasien Diabetes Melitus Tipe 2